

ABSTRAK

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis kondisi *Operating Expenses to Operating Income* (OEOI) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA). Metode yang digunakan penelitian ini yaitu metode analisis kuantitatif dengan pendekatan metode analisis statistik. Penelitian dilakukan pada bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode tahun 2017-2021. Data-data didalam penelitian ini yang menggunakan berupa laporan keuangan yang telah dipublikasikan dalam waktu periode pengamatan juga sumber-sumber yang berkaitan dalam penelitian. Dari 15 bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hanya 7 bank umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berturut-turut pada tahun 2017-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Operating Expenses to Operating Income* (OEOI) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Secara parsial *Operating Expenses to Operating Income* (OEOI) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Kata kunci: *Return On Asset (ROA), Operating Expenses to Operating Income (OEOI), Financing to Deposit Ratio (FDR)*